

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, penulis menyimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam pembentukan karakter spiritual anak di Jemaat Hermon Maroson. Beberapa peran orang tua yang ditemukan oleh penulis di lapangan yakni pertama berperan sebagai teladan atau *role model* dalam kehidupan rohani anak sehari-hari. Kedua berperan selaku pendidik pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai spiritual sejak usia dini. Ketiga, berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan anak dalam kegiatan rohani seperti berdoa, membaca Alkitab dan mengikuti ibadah. Serta keempat berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan dan semangat kepada anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah minggu.

B. Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yakni:

1. Orang Tua agar memperhatikan pembentukan karakter spiritual anak dengan melihat potensi peran-peran mereka. Yaitu sebagai teladan, pendidik, pembimbing dan motivator. Selain itu, orang tua diharapkan memiliki kesiapan dan keterbukaan untuk menjalin kerja sama yang aktif

dengan guru sekolah minggu dalam rangka bersama-sama membentuk karakter spiritual anak di Jemaat Hermon Maroson.

2. Guru Sekolah Minggu agar lebih memperhatikan kolaborasi dengan orang tua, serta mengadakan pelatihan guna mengembangkan karakter spiritual anak.
3. Penelitian Selanjutnya, penulis mengetahui bahwa penelitian ini mempunyai banyak kelemahan. Kelemahan itu sekiranya dapat dilengkapi oleh peneliti selanjutnya mulai dari keterbatasan waktu penelitian, dan kurangnya informan. Maka penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran agar lebih memperhatikan waktu penelitian dan informan.